

**PKM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN TEKNOLOGI DAN PENGUASAAN
BAHASA ASING DI DAERAH 3T (TERTINGGAL, TERLUAR DAN TERDEPAN)
PADA MASYARAKAT PULAU LANCE BATAM**

Nopriadi¹, Sestri Novia Rizki², Tomi Arianto³

Universitas Putera Batam

nopriadi@puterabatam.ac.id, Sestri@puterabatam.ac.id, Tomi.Arianto@puterabatam.ac.id

Abstrak

Pulau Lance merupakan satu dari gugusan pulau disekitar Pulau Batam, sebagian besar penduduknya adalah nelayan. Letak pulau Lance sangat strategis karena berdekatan dengan beberapa destinasi wisata populer. Pulau Lance juga memiliki hasil laut yang berlimpah. Berada didekat destinasi wisata tidak membuat pulau ini ramai dikunjungi, kurangnya promosi dan rendahnya penguasaan IT menjadi penyebabnya. Begitu juga penjualan hasil tangkapan nelayan, mereka kesulitan mencari pembeli sehingga menjual ke makelar dengan harga rendah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memperkenalkan objek wisata dan promosi hasil tangkapan nelayan melalui pelatihan pembuatan website dan pemanfaatan media sosial sebagai alternatif media promosi selain website, dan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah mengidentifikasi penguasaan teknologi informasi dan bahasa asing kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan dan penggunaan teknologi informasi berupa pembuatan web, pemanfaatan media sosial serta pelatihan bahasa asing. Hasil dari pelatihan adalah peningkatan Kunjungan wisata, peningkatan penjualan hasil tangkapan dan kemampuan bahasa asing.

Kata Kunci: Pembuatan Website, Media Sosial, Bahasa Inggris

Abstract

Lance Island is one of a group of islands around Batam Island, most of the inhabitants are fishermen. The location of Lance Island is very strategic because it is close to several popular tourist destinations. Lance Island also has abundant marine products. Being near a tourist destination does not make this island crowded, lack of promotion and low IT mastery are the causes. Likewise, the sale of fishermen's catch, they have difficulty finding buyers, so they sell to middlemen at low prices. The purpose of this service is to introduce tourism objects and promote the catch of fishermen through training on making websites and using social media as an alternative to promotional media besides websites, and improving English language skills. The method used was to identify mastery of information technology and foreign languages, then continued with training on the creation and use of information technology in the form of web development, social media use and foreign language training. The result of the training is an increase in tourist visits, an increase in the sale of catches and the ability to use foreign languages.

Keywords: Website Development, Social Media, English

Pendahuluan

Pariwisata merupakan salah satu penggerak roda ekonomi masyarakat. Mengetahui potensi pariwisata yang dimiliki tentu akan membantu masyarakat dalam memajukan daerahnya. Potensi wisata yang ada tentu sangat bagus untuk dijadikan starting point untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun manca

negara. Banyaknya jumlah kunjungan tentu akan meningkatkan income baik bagi masyarakat maupun bagi pemerintah. Pada kenyataannya saat ini bahwa income sektor pariwisata masih sangat kecil jika dibandingkan dengan kontribusi sektor yang lainnya. Tak berbeda jauh dengan pariwisata, hasil kekayaan laut Batam juga mengalami hal yang sama. Berdasarkan

data yang diperoleh dari pemerintah provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2011, jumlah total hasil berbagai komoditas laut adalah 344Ton/ha/tahun. Rinciannya adalah ikan karang sejumlah 56 Ton pertahun, ikan pelagis sebanyak 260 Ton dan rumput laut sebanyak 28 ton.

Jumlah ini masih sangat kecil jika dibandingkan dengan hasil analisis potensi kekayaan laut yang dimiliki oleh Batam yang mencapai 57.833 ton/tahun. Potensi ini kalau dimaksimalkan tentu akan berimbas pada peningkatan taraf hidup masyarakat juga berpengaruh terhadap penerimaan kas daerah. Kurangnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu kendala diantara beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat, yang berimbas turunya jumlah pendapatan bagi masyarakat.

Salah satu pulau yang memiliki potensi baik potensi wisata maupun potensi kelautan adalah Pulau Lance. Pulau lance merupakan salah satu bagian dari gugusan pulau kecil yang mengelilingi Batam. Pulau ini dihuni +30 Kepala Keluarga (KK), terdiri satu RT yaitu RT.04, sebagian besar penduduknya adalah nelayan. Secara Adminstratif, RT.04 masuk kecamatan Sagulung Tepatnya RT. 04 RW.01 Kelurahan Tembesi, Kecamatan Sagulung, Batam.

Untuk mencapai Pulau ini, dibutuhkan waktu 5 Menit dari Kampung Tua Tiawangkang atau 7 Menit dari Jembatan 1 Bareleng. Pulau Lance tahun 2019 terpilih menjadi Kampung Wisata yang peresmiannya akan dilakukan pada bulan Desember 2019. Pulau Lance memiliki potensi ekonomi yang sangat besar baik dari sektor kelautan maupun pariwisata dan apabila dikelola dengan baik tentu akan memberikan keuntungan yang besar bagi masyarakat.

Di Tinjau dari sektor pariwisata, Pulau Lance memiliki letak yang startegis karena

berdekatan dengan beberapa destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Seafood “Kopak Jaya 007” Seafood “Citra Utama 188”, Dermaga Kapal Wisata “Bareleng Cruise”, Harris Resort Bareleng, Bareleng Seafood Restoraurent, dan Jembatan 1 Bareleng adalah destinasi yang tidak asing bagi wisatawan. Tempat tersebut berada dalam radius 1-2KM saja dari Pulau Lance. Dari sektor Kelautan, Pulau Lance memiliki sumber daya laut yang berlimpah. Hasil tangkapan nelayan seperti ikan Kerapu, Kepiting, Udang, Lobster, Gonggong didistribusikan langsung ke restoran/ seafood yang ada di sekitar Pulau Lance.

Berada didekat destinasi wisata tidak serta merta membuat Pulau Lance ramai dikunjungi wisatawan. Belum banyak wisatawan yang mengetahui keberadaan Pulau ini. Kurangnya promosi dan rendahnya penguasaan teknologi informasi menyebabkan promosi yang dilakukan menjadi sia-sia. Hal ini juga terjadi pada pengelolaan hasil tangkapan nelayan dimana mereka kesulitan mencari pembeli yang bisa menampung hasil tangkapan mereka sehingga jalan terakhir adalah menjual hasil tangkapan kerestoran disekitar pulau ataupun ke makelar dengan harga dibawah harga pasaran.

Sehubungan dengan penetapan Pulau Lance sebagai Kampung Wisata yang akan diresmikan pada bulan desember tahun 2019, maka masyarakat dituntut untuk terampil berkomunikasi menggunakan bahasa asing terutama bahasa Inggris. Bahasa Inggris dibutuhkan karena tidak sedikit wisatawan yang berkunjung ke beberapa destinasi wisata disekitar pulau Lance adalah wisatawan mancanegara. Untuk itu keterampilan berbahasa asing terutama Bahasa Inggris menjadi hal wajib bagi masyarakat Pulau Lance.

Adapun Tujuan Utama Pengabdian ini adalah:

1. Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat dibidang Teknologi Informasi tentang Promosi Pulau Lance agar menjadi tempat destinasi wisata bagi warna local maupun warga luar negeri yang berkunjung ke kota Batam.
2. Masyarakat Pulau Lance bisa memanfaatkan Media social sebagai sarana promosi hasil tangkapan Laut agar mendapatkan keuntungan yang lebih besar
3. Menambah pengetahuan dan wawasan penduduk Pulau Lance dalam penggunaan Bahasa Inggris, Sehingga apabila turis datang masyarakat bisa berkomunikasi langsung dengan menggunakan Bahasa Inggris.

Masalah

Permasalahan yang dihadapi Oleh Penduduk masyarakat Pulau Lance adalah:

1. Kurangnya penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu kendala diantara beberapa kendala yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Kurangnya promosi dan rendahnya penguasaan teknologi informasi menyebabkan promosi yang dilakukan menjadi sia-sia
3. Kurangnya kemampuan dalam penggunaan Bahasa Inggris.

Metode

Dalam upaya transfer IPTEKS yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melalui beberapa tahapan dan akan melibatkan beberapa aspek masyarakat seperti pengurus RT, Kelompok Usaha Bersama (KUB), para pemuda dan Ibu –ibu. Proses pelatihan sendiri akan menggunakan konsep mendengar, mengetahui, melatih, mengevaluasi, memberi, menerima dan melaksanakan.

Dengan kegiatan pelatihan yang dilakukan diharapkan masyarakat Pulau Lance dapat memanfaatkan keterampilan yang berkaitan dengan pembuatan dan pengelolaan website, pemanfaatan media sosial dan penggunaan bahasa asing untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Pulau Lance. Penguasaan bahasa asing juga akan meningkatkan interaksi dengan dunia luar baik lewat website maupun media sosial. Sehingga dengan adanya pelatihan ini membuat masyarakat Pulau Lance lebih Mandiri dan siap untuk menerima kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Dan secara tidak langsung akan meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Demi kelancarana kegiatan, maka setiap pelatihan oleh tim pengabdian kepada mitra akan dijelaskan secara teoritis, diskusi, dan mempraktekkan langsung dengan didampingi oleh tim pengabdian. Proses pendekatan yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra untuk media promosi wisata dan pemasaran hasil tangkapan nelayan dalam bentuk website dan pemanfaatan media sosial serta penguasaan bahasa asing adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Pembuatan Dan Pengelolaan Website.
Kegiatan pelatihan pembuatan dan pengelolaan Website ditujukan bagi Pengurus RT dan perwakilan KUB atau bisa juga masyarakat yang tertarik dan ingin belajar mengenai pembuatan dan pengelolaan Website. Adapun kegiatan yang direncanakan akan dilakukan adalah:
 - a. Pembelian Domain dan Hosting.
 - b. Proses penginstalan pada hosting yang sudah dibeli sebelumnya.
 - c. Pembelian thema/template berbayar untuk tampilan yang lebih menarik dan Pelatihan

- pembuatan website untuk sarana promosi.
- d. Pelatihan untuk mengisi halaman website dengan content-content berupa Deskripsi, teks dan gambar sesuai dengan yang diinginkan.
 - e. Pelatihan keamanan sistem informasi agar terhindar dari serangan orang-orang yang tidak bertanggung jawab sesuai dengan yang diinginkan.
 - f. Pelatihan keamanan sistem informasi agar terhindar dari serangan orang-orang yang tidak bertanggung jawab.
2. Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Facebook dan Instagram
Pelatihan pemanfaatan media sosial Facebook dan Instagram ditujukan kepada Masing-masing pengurus KUB, dan Ibu-ibu masyarakat Pulau Lance selaku mitra PKM. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:
- a. Cara Membuat Halaman/Fanpage di Facebook.
 - b. Cara Beriklan yang efektif di Facebook baik versi gratis maupun yang berbayar.
 - c. Cara menggunakan fitur pembayaran pada facebook
 - d. Cara promosi/beriklan menggunakan media sosial Instagram.
3. Pelatihan Bahasa Inggris
Pelatihan Bahasa Inggris ditujukan kepada semua lapisan masyarakat Pulau Lance baik pengurus RT, KUB, Ibu-ibu, Remaja dan yang lainnya. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah:
- a. Pembagian materi *conversation* dengan topik pariwisata.
 - b. Penjelasan secara teori tentang materi *conversation* yang sudah diberikan sebelumnya.
 - c. Praktek *Conversation* untuk membiasakan masyarakat

berbicara menggunakan Bahasa Inggris.

Pembahasan

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini tim pengabdian memberikan pelatihan berupa pelatihan tentang pembuatan website, pemanfaatan media sosial dan pelatihan keterampilan bahasa asing dalam hal ini adalah bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan di pulau Lance tepatnya di RT.04 RW.01 Kelurahan Tembesi, kecamatan Sagulung Kota Batam. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh mayoritas pemuda dan remaja masyarakat pulau Lance. Dalam hal ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan memanfaatkan teknologi informasi dan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat belum begitu familiar dengan website, bagaimana memanfaatkan website untuk sarana promosi, apalagi untuk mengelola sebuah halaman website. Untuk media sosial, sebagian besar masyarakat sudah familiar dan sudah banyak yang menggunakannya. Namun penggunaan media sosial hanya digunakan untuk bersosialisasi dengan teman dan keluarga saja dan belum dimanfaatkan untuk sarana promosi atau pemasaran hasil tangkapan nelayan. Begitu juga dalam penggunaan Bahasa Inggris, masih banyak yang belum menguasai padahal kalau dilihat dari letak pulau Lance sangat strategis karena berdekatan dengan destinasi wisata yang ramai dikunjungi oleh wisatawan mancanegara.

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian memberikan solusi dari beberapa permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya berupa pelatihan yang pembuatan website, pemanfaatan media sosial dan pelatihan menggunakan bahasa Inggris. Proses transfer ilmu dari tim pengabdian kepada masyarakat pulau Lance berjalan dengan lancar. Para peserta sangat bersemangat dan begitu antusias ketika materi diberikan oleh tim pengabdian.

Pada bagian pertama, yaitu pembuatan dan pengelolaan website, tim pengabdian memberikan materi tentang bagaimana cara membuat website secara mudah, penentuan domain, mengganti template, menginstal plugin, membuat artikel, hosting dan materi lainnya yang dirasa perlu. Dengan adanya pelatihan membuat website ini memberikan keterampilan bagi masyarakat sehingga mereka dapat memasarkan hasil tangkapan nelayan dari pulau Lance.



Gambar 1. Pelatihan Membuat Website

Pada bagian kedua, peserta pelatihan diberikan materi tentang pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi selain website. Materi yang diberikan yaitu berkaitan dengan facebook ads dan Instagram. Dengan adanya pelatihan ini, masyarakat pulau Lance bisa memanfaatkan media sosial tidak hanya untuk bersosialisasi dengan teman dan kerabat saja tetapi bisa melakukan promosi dan menjual hasil tangkapan nelayan sehingga omset yang didapatkan oleh masyarakat juga akan meningkat.



Gambar 2. Pelatihan Bahasa Inggris

Pada bagian ketiga, materi yang diberikan adalah pelatihan keterampilan berbahasa

Inggris khususnya conversation yang berkaitan dengan pariwisata. Materi yang diberikan dimulai dari *Greeting, directing, asking and answering questions, asking for clarification, offering* dan *persuading*.

Agar lebih mudah diterima, dalam memberikan materi juga diselipkan dengan beberapa *games* yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih hidup. Pelatihan ini memberikan keterampilan baru bagi masyarakat pulau Lance.



Gambar 3. Fun Games

Mereka sebelumnya tidak mengerti ketika ditanya menggunakan bahasa Inggris, namun setelah pelatihan dilakukan, mereka dapat menjawab sebagian besar pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian.

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Peserta mampu membuat halaman website sederhana dan mengelola halaman website tersebut.
2. Peserta mampu melakukan promosi melalui facebook dan instagram
3. Peserta mengerti dan mampu menjawab beberapa pertanyaan yang ditujukan kepadanya.

Berikut merupakan gambaran keberhasilan kegiatan pengabdian pada mitra yang berjumlah 15 orang peserta, yang digambarkan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Keadaan mitra sebelum dilakukan pengabdian

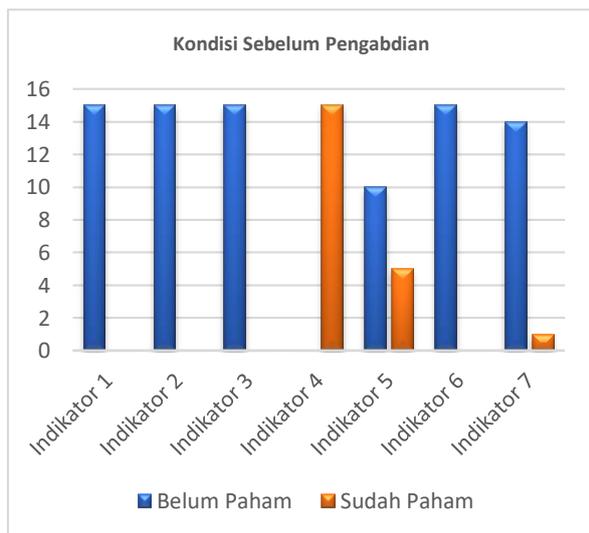
No	Indikator	Belum Paham	Sudah Paham
1	Merancang website	15	0
2	Mengisi halaman website	15	0

3	Mengelola halaman website	15	0
4	Menggunakan Facebook dan Instagram	0	15
5	Promosi di facebook dan instagram secara gratis	10	5
6	Promosi di facebook dan instagram dengan berbayar	15	0
7	Melakukan <i>conversation</i> dalam bahasa Inggris	14	1

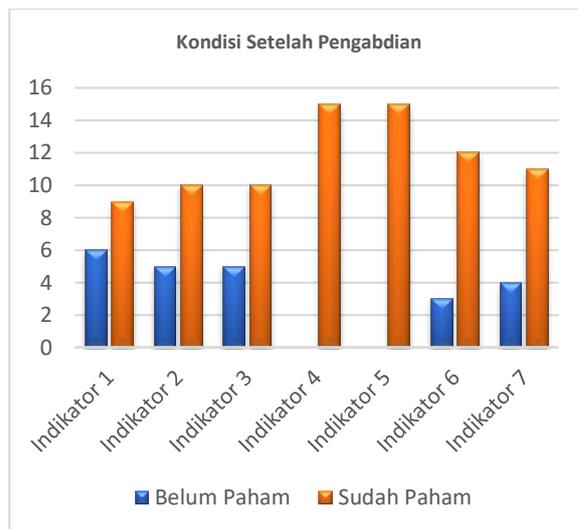
Tabel 2. Keadaan mitra setelah dilakukan pengabdian

No	Indikator	Belum Paham	Sudah Paham
1	Merancang website	6	9
2	Mengisi halaman website	5	10
3	Mengelola halaman website	5	10
4	Menggunakan Facebook dan Instagram	0	15
5	Promosi di facebook dan instagram secara gratis	0	15
6	Promosi di facebook dan instagram dengan berbayar	3	12
7	Melakukan <i>conversation</i> dalam bahasa Inggris	4	11

Berikut merupakan gambaran keberhasilan kegiatan pengabdian pada mitra yang berjumlah 15 orang peserta, yang digambarkan dalam bentuk dan grafik:



Grafik 1. Kondisi Sebelum Pengabdian



Grafik 2. Kondisi Setelah Pengabdian



Gambar 4. Photo bersama peserta pelatihan

Simpulan

- 1) Pengabdian yang di lakukan oleh tim pengabdi berjalan dengan lancar sesuai dengan target yang telah ditentukan.
- 2) Permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat Pulau Lance sudah bisa diatasi dengan pengabdian yang telah dilaksanakan, walaupun masyarakat masih gaptek tentang teknologi, namun masyarakat mempunyai rasa ingin tau yang tinggi
- 3) Dampak pelatihan pemanfaatan media sosial dan Pelatihan Bahasa Inggris sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat Pulau Lance, Karena sebagian besar masyarakat tidak begitu memahami teknologi serta tidak bisa menggunakan Bahasa Inggris sama sekali,

sehingga pengabdian ini sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk menjalankan rutinitas dimasa yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan dan rasa ingin tau masyarakat tentang materi pengabdian yang dijelaskan oleh tim pengabdi.

- 4) Setelah Pengabdian ini sudah selesai dilaksanakan, diharapkan masyarakat mampu mempelajari teknologi yang semakin berkembang, mamahami cara promosi agar banyak pelanggan yang membeli hasil laut, serta bisa menguasai Bahasa asing lebih dalam lagi.

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah memberikan dana sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bisa terlaksana. Terima kasih juga kami ucapkan kepada Universitas Putera Batam dan masyarakat Pulau Lance yang telah memberi dukungan selama proses kegiatan ini berlangsung sehingga bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

Daftar Pustaka

1. Bapennas (2014) daftar 183 Daerah Tertinggal dalam <http://kawasan.bappenas.go.id/pada tanggal 7 September 2019>
2. Bapennas(2014) Daftar Kawasan Perbatasan dalam <http://kawasan.bappenas.go.id/pada tanggal 7 September 2019>
3. Romi Novriadi, 2015. Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Balai Perikanan Budidaya Laut Batam.
4. Dewa Made Mertayasa, dkk.2017. Sistem informasi Pariwisata Pantai Berbasis Web Pada Dinas Pariwisata Dan Ekenomi Kreatif Kabupaten Banggai Kepulauan
5. Sri Nurhayati Qodriyatun, 2013. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Di Kota Batam Melalui Pemberdayaan Masyarakat.
6. Muhammad Zainuddin Lubis, dkk, 2018. Pemberdayaan Masyarakat Nongsa Dengan Pembelajaran Penentuan Daerah Penangkapan Ikan Berbasis Teknologi Di Bidang Kelautan
7. Supriono, 2017. Analisis Deskripsi Potensi Pariwisata Kota Batam Dalam Rangka Menjaring Wisatawan Mancanegara.
8. Idham Kholid, 2017. Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Asing.